

ABSTRAK

Evita, Dwi Pramesti. 2024. *Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Sebagai Tindak Pencegahan Kekerasan Seksual (Study Survey Pada Mahasiswa PPG Daljab Studi Paud)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usi Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, M.Pd. (2) Nuraini Kusumanintyas, M.Psi

Kata Kunci: Pendidikan seksual, mahasiswa ppg, anak usia dini.

Pendidikan seksual adalah sebuah proses untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah adanya kekerasan seksual. Di Indonesia terdapat banyak sekali pelecehan seksual yang dialami oleh anak usia dini, maka perlunya penanaman pendidikan seksual dilakukan sejak dini.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini oleh mahasiswa PPG daljab dalam upaya pencegahan kekerasan seksual dengan fokus penelitian mengukur 3 indikator kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa PPG studi PAUD dalam mengimplementasikan pendidikan seksual untuk pencegahan kekerasan seksual.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini oleh mahasiswa PPG daljab dalam upaya pencegahan kekerasan seksual dengan fokus penelitian mengukur 3 indikator kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa PPG studi PAUD dalam mengimplementasikan pendidikan seksual untuk pencegahan kekerasan seksual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi survei. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *google formulir* dan disebarluaskan melalui *whatsapp*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif mahasiswa ppg daljab cenderung sedang yaitu sekitar 52%, pada indikator afektif yang meliputi perasaan mahasiswa saat menyampaikan pendidikan seksual menunjukkan sebanyak 70% mahasiswa percaya diri, namun mahasiswa masih takut dalam menyampaikan topik jenis kelamin, dan kemampuan mahasiswa dalam aspek psikomotorik cenderung sedang sekitar 48% sudah menggunakan media konkret dan menarik, namun mahasiswa masih belum begitu baik dalam menyampaikan topik cara menjaga anggota tubuh.